

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan Mahasiswa untuk melengkapi tugas akhir serta memperoleh pengalaman di industri. PKL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Teknik Produksi Benih dilakukan pada semester 8, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh kesempatan bekerja di perusahaan tempat dilaksanakannya PKL tersebut.

PT Alam Semesta Agro (ASA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dengan fokus utama pada produksi benih unggul, khususnya jagung hibrida. Perusahaan ini beralamat di Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Benih jagung hibrida (*Zea mays* L.) merupakan benih jagung hasil persilangan generasi pertama (F1) dari dua atau lebih galur induk yang memiliki keunggulan masing-masing. Jagung hibrida bertujuan untuk menghasilkan kualitas benih yang memiliki keunggulan beragam, benih jagung hibrida yang dibudidayakan dan dikembangkan oleh petani mampu memberikan hasil produksi benih 6-7 ton/ha (Takdir dkk., 2009). Terdapat banyak jenis varietas benih jagung hibrida di PT ASA, dengan banyaknya benih yang memiliki keunggulan pada masing-masing varietas hal ini merupakan sebuah kemajuan dalam memperkuat industri benih jagung di Indonesia. Jagung hibrida mulai diteliti di Indonesia pada tahun 1913, dan dilanjutkan pada tahun 1950an (Takdir dkk., 2009).

Benih hibrida merupakan hasil persilangan antara dua galur tanaman yang memiliki sifat genetik berbeda namun masih dalam satu spesies (Nugraha dan Firdaus, 2022). Tujuan utama dari persilangan ini adalah untuk menghasilkan tanaman dengan sifat unggul, seperti produktivitas tinggi, ketahanan terhadap penyakit, serta kemampuan beradaptasi terhadap berbagai kondisi lingkungan. Agar sifat unggul tersebut dapat dipertahankan, proses produksi benih hibrida harus dilakukan dengan sangat teliti dan terkontrol. Salah satu tahapan penting dalam menjaga kemurnian genetik benih adalah kegiatan *roguing*.

Roguing merupakan proses identifikasi dan penghilangan tanaman yang tidak sesuai dengan karakteristik varietas yang diinginkan. *Roguing* berperan penting dalam menjaga kemurnian genetik dan kualitas benih jagung hibrida karena kegiatan ini memastikan tidak ada tanaman yang menyimpang dari sifat induk yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan *roguing* yang tepat, kemurnian benih dapat dipertahankan sesuai standar perusahaan. Oleh karena itu, *roguing* harus dilaksanakan secara optimal agar tidak terdapat tanaman yang tidak diinginkan tertinggal di lahan produksi. Pemahaman yang mendalam mengenai *roguing* sangat diperlukan untuk mendukung proses produksi benih yang berkualitas. Melalui kegiatan magang di PT. Alam Semesta Agro, penulis berkesempatan mempelajari secara langsung tahapan, metode, serta penerapan *roguing* di lahan. Pengalaman ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam bidang produksi benih, serta menjadi bekal berharga dalam menghadapi dunia kerja di industri pertanian. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat judul “Teknik *Roguing* Pada Tanaman Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) Di PT. Alam Semesta Agro (ASA) Kediri”.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan lapangan dan laboratorium sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih diri dalam dunia kerja sehingga dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dan mematangkan diri.
3. Membantu mahasiswa untuk mendapatkan wawasan terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah.
4. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin, mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan kegiatan *roguing* dari tahapan dan kriteria dengan baik
2. Mampu memahami tahapan serta prosedur *roguing* dan varietas tanaman yang ditanam dengan benar sesuai dengan yang ditentukan oleh PT. Alam Semesta Agro
3. Mendapat pengetahuan terhadap berbagai varietas tanaman jagung yang ada di PT ASA serta menjalin hubungan baik dengan staff/karyawan perusahaan.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat keterampilan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Memperoleh kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat keterampilan serta pengetahuan yang didapat sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
3. Membantu mahasiswa untuk berlatih berpikir secara kritis dalam mengambil keputusan dan menggunakan daya nalar dengan cara memberikan komentar secara logis terhadap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk hasil laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Alam Semesta Agro (ASA) Kediri bertempat di Jl. Teuku Umar RT 31/RW 09 Dusun Dukuh Ngadirejo, Desa Dukuh, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada 2 Feb - 2 Juni 2026 dengan hari kerja Senin – Jumat dan jam kerja 07.30 – 16.30 wib. Setiap hari Jumat dilaksanakan kegiatan kerja bakti area pabrik untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Praktek lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan untuk mengikuti serangkaian kegiatan setiap harinya bersama pegawai atau pekerja, serta mahasiswa juga harus mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan. Mahasiswa mempraktikkan serangkaian kegiatan secara langsung diikuti dengan wawancara mengenai sistem atau prosedur kegiatan yang dilaksanakan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan setiap ada kegiatan baru, wawancara yang dilakukan meliputi pertanyaan terkait prosedur kegiatan tersebut.

1.4.3 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang mendalam dan terlibat secara langsung dilapang. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi tempat magang.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memenuhi bukti kebutuhan suatu kegiatan atau data dengan cara mendokumentasikan berupa foto maupun tulisan. Hal ini juga menjadi bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan magang.

1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode ini mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang yang mendukung dan menguatkan data yang diperoleh di lapangan. Studi pustaka dapat didapatkan dari literatur melalui website perusahaan, brosur, dan sumber literatur pendukung lainnya